

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PIMPINAN  
CABANG IPNU SITUBONDO**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Oleh :

**Lukman Hakim**  
**NIM : 205103040017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2025**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PIMPINAN  
CABANG IPNU SITUBONDO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah



Oleh :

**Lukman Hakim**  
**NIM : 205103040017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2025**

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PIMPINAN  
CABANG IPNU SITUBONDO**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :

Lukman Hakim

NIM : 205100440017

Disetujui Pembimbing :



Zulfan Nabrisah, S.Th.I.,M.Th.I.

NIP. 198809142019032013

**PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PIMPINAN  
CABANG IPNU SITUBONDO**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Manajemen Dakwah

Hari: Kamis  
Tanggal: 26 Juni 2025

**Tim Penguji**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Ketua**

**Aprilva Fitriani, M.M**  
NIP. 1991042320180122002

**Sekretaris**

**Zayvinah Haririn, M.Pd.I**  
NIP. 198103012023212017

Anggota:

1. Dr. Aslam Sa'ad, M.Ag.
2. Zulfan Nabsirah, M.Th.I

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah

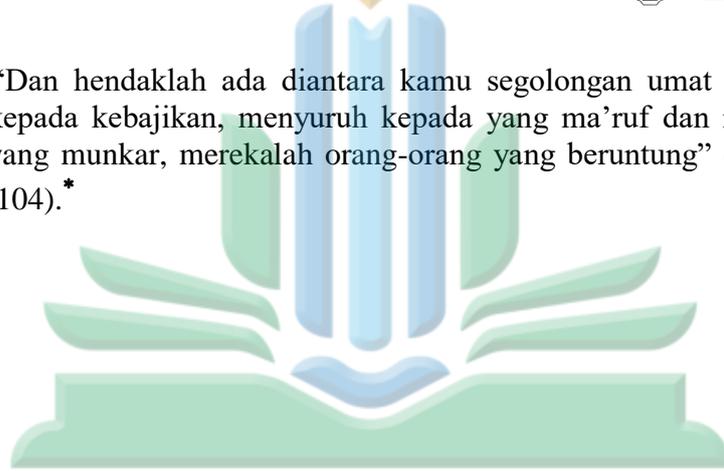
  

**Prof. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.**  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS Ali-Imron :104).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Qur'an Terjemah Kementerian Agama. hal. 61

## PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Moh. Hariyanto dan Ibu Unzilawati yang sangat saya cintai dan hormati. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang, usaha, kesabaran, keihlasan dan pengorbanan untuk putra pertama ini. Terimakasih telah memberikan dukungan serta doa-doa yang tak pernah henti-hentinya kalian untuk putra mu ini.
2. Keluarga besar saya yang selalu mendoakan, memberikan perhatian, dukungan dan nasehat agar saya mempunyai smangat baru.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana terslesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang benderang bersinarkan Iman.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain beribu ucapan terimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri ( UIN ) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Imam Turmudi, S.Pd., M.M selaku ketua jurusan komunikasi sosial masyarakat.
4. Ibu Apriliya Fitriani, M.M. selaku Kaprodi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Ibu Zulfan Nabrisah, S.Th.I., M.Th.I. selaku Dosen Pembimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.

6. Kepada guru-guru sedari TK, SD, MTS, MA dan Dosen yang selalu sabar membimbing saya dalam menuntut ilmu pengetahuan.
7. Almamater tercinta, Universitas Islamw Negeri Kiai Ahmad Siddiq Jember dan Fakultas Dakwah yang menjadi tempatku menuntut ilmu selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya tidak ada yang sempurna di dunia ini, begitu pula dengan penulisan skripsi ini yang tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini

Jember, 11 Juli 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lukman Hakim

## ABSTRAK

**Lukman Hakim, 2025** : *Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja di PC IPNU Situbondo*

**Kata Kunci** : Peran Manajemen, Nilai-nilai Aswaja, Pimpinan PC NU

Pengkaderan dalam sebuah organisasi agar berfungsi sebagai tenaga penggerak organisasi dalam rangka membentuk pribadi anggota. Proses seperti ini bukanlah perkara mudah diperlukan pembinaan yang mengarah pada pembentukan diri anggota untuk lebih mengerti makna Aswaja. Karna masih ditemukan beberapa pemuda yang bergabung dalam organisasi NU belum terlalu paham dengan makna Aswaja. Begitu juga yang terjadi di PC IPNU Situbondo, masih ada beberapa yang belum mengerti makna Aswaja.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Perencanaan Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo? ) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pengenalan *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo ?

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk Mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo. 2) Untuk Menganalisis Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pengenalan *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data ini menggunakan pengumpulan data, penyajian data, dan menarik kesimpulan, yakni dengan mengumpulkan data.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah : 1) Perencanaan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota, pelaksanaan yang dilakukan dengan pemberian motivasi, pembimbingan, menjalin hubungan dan komunikasi yang menjadikan fungsi pergerakan menjadu lebih efektif dan efisien. evaluasi dari program yang sudah berjalan dijadikan pembelajaran untuk program kegiatan yang akan dilaksanakan. 2) Faktor Pendukung adanya minat yang kuat, interaksi positif antar anggota dan pengurus. Faktor penghambatnya meliputi emosi yang masih labil, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. KajianTerdahulu.....	10
B. Kajian Teori .....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	44
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	46
B. Penyajian Data.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>Lampiran- Lampiran</b>	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Surat Izin Penelitian	
3. Surat Selesai Penelitian	
4. Jurnal Penelitian	
5. Matrik Penelitian	
6. Pedoman Penelitian	
7. Biodata Penulis	

**DAFTAR TABEL**

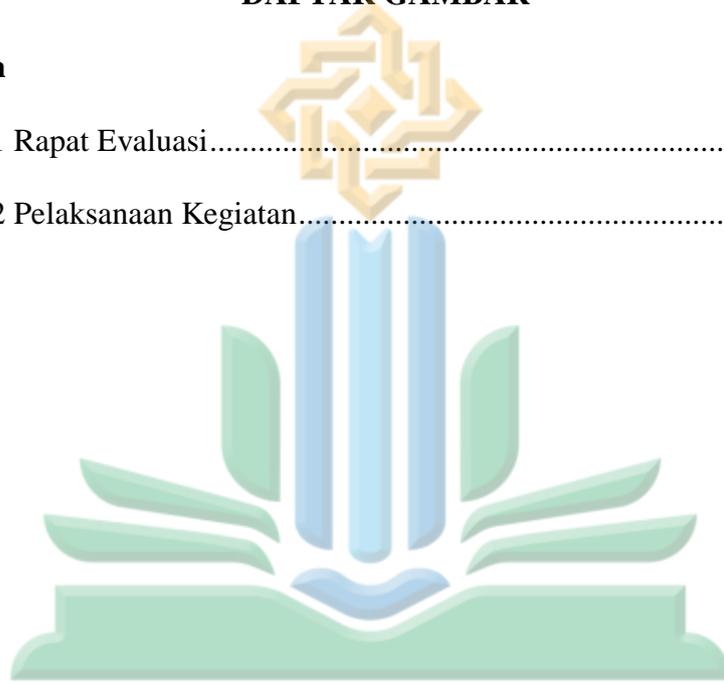
<b>No. Uraian</b>	<b>Hal</b>
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	15



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Rapat Evaluasi.....	60
Gambar 4.2 Pelaksanaan Kegiatan.....	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata manusia yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris to *manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan). Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.<sup>1</sup>

Pengkaderan dalam sebuah organisasi agar berfungsi sebagai tenaga penggerak organisasi dalam rangka membentuk pribadi anggota. Proses seperti ini bukanlah perkara mudah diperlukan pembinaan yang mengarah pada pembentukan diri anggota akan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota Pergerakan Mahasiswa atau pemuda Islam ndonesia yang memiliki potensi di kemudian hari.

Oleh karena itu, seorang kader dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Pemahama mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari

---

<sup>1</sup> Winda Sari, "Penerapan *Fungsi Manajemen dalam Pengelolaan Perpustakaan*" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kesiapan*, Volume 1 nomor 1, edisi

aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berpikir yang lebih tinggi.

Karena tidak semua orang yang mengaku NU faham akan maknanya *Ahlussunnah Wal* (Aswaja) karena adanya berbagai faktor, seperti perbedaan latar belakang pendidikan, tingkat pengetahuan agama, dan pengalaman dalam berinteraksi dengan berbagai kelompok atau aliran dalam Islam. Selain itu, perubahan zaman dan dinamika masyarakat juga turut mempengaruhi pemahaman nilai-nilai Aswaja di kalangan warga NU.

Nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah* atau yang biasa disingkat dengan (Aswaja) dapat dikenalkan melalui kegiatan seperti MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), dimana didalam kegiatan MAKESTA tersebut banyak nilai-nilai Aswaja yang berikan seperti materi Ke-Aswajaan, Ke-Indonesiaan, dll.

*Ahlussunnah Wal Jamaah* atau yang biasa disingkat dengan (Aswaja) yang secara bahasa berasal dari kata *Ahlun* yang artinya keluarga, golongan atau pengikut. *Ahlussunnah* berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW.) Sedangkan *al Jama'ah* adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan.<sup>2</sup>

Dari deskripsi di atas adalah serangkaian proses yang memiliki perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pemahaman nilai-nilai Ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah* di anggap sesuai oleh Pimpinan Cabang (PC)

---

<sup>2</sup> Mohammad Hasan, *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah Di Asia Tenggara* (,Pemekasan: Duta Media Publishing) ,2021,47.

Kabupaten Situbondo dengan Islam di Indonesia sebab, didalamnya terdapat prinsip-prinsip atau nilai-nilai *Tawassuth* (moderat), *Tawazun* (seimbang), *Tasamuh* (toleran) dan *I'tidal* (tegak lurus) sebagai pondasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang majemuk seperti Indonesia.

Selain itu, Aswaja adaptif terhadap tradisi lokal masyarakat Indonesia dengan semboyan *Al-muhafadzah ala al qodim al-sholih wa al-akhdzu bi al jadid al ashlah* (Menjaga tradisi lama yang baik dan mengambil tradisi baru yang lebih baik). Tercatat dalam sejarah di awal terbentuknya, berhasil memainkan peran yang sangat penting di kalangan mahasiswa dan kalangan kaum muda mudi.

Pimpinan Cabang mulai menunjukkan gerakan politik maupun sosial yang sangat pesat. Pada wilayah pengembangan intelektual, PC sebagai organisasi kepemudaan yang berbasis kultur pesantren mampu membangun dan mewujudkan perangkat basis intelektual yang kuat. Para anggota PC yang lebih dikenal sebagai anggota mencurahkan perhatian keilmuannya pada tema-tema pokok sekitar liberasi, civil society, pluralisme, dan literatur-literatur epistemologis filsafat modern.

Anggota PC sejak awal diperkenalkan dengan paradigma *Ahlussunnah Wal jama'ah*, sebagai modal awal mengukuhkan pandangan Islam moderat. Namun seiring berjalannya waktu di bawah bayang-bayang revolusi industri, pimpinan cabang juga dituntut membimbing anggota-anggotanya tetap pada tujuan awal dan menjadikan *Ahlussunnah wal jama'ah* sebagai landasan teologis dan manhaj *Al-Fikr wal harokah* sehingga setiap anggota tidak akan mengalami bipolaritas antara keindonesiaan dan keislaman.

Namun yang dialami yaitu masih banyak anggota yang masih belum mengerti tentang apa itu *Ahlussunnah Waljama'ah*. Terutama pada anggota yang baru dilantik diwajibkan untuk mengikuti kegiatan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota). Makesta bertujuan untuk menumbuhkan wawasan dan kemampuan dasar berorganisasi bagi anggota IPNU dan IPPNU, Serta menumbuhkan nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah*. Melalui kegiatan Makesta peserta diharapkan dapat memahami dasar-dasar berorganisasi, termasuk struktur organisasi, peran anggota, serta keterampilan dasar dalam berorganisasi. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang yang berjudul **“Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja di PC IPNU Situbondo”** karena masih banyak anggota yang masih belum mengerti tentang apa itu nilai-nilai Aswaja terutama pada anggota yang baru dilantik.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berfungsi sebagai batasan tentang masalah yang akan diteliti. Sebelum melakukan penelitian, penulis haruslah menetapkan fokus penelitian terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka fokus permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ?

2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana Pergerakan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ?
5. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Makesta Pengenalan *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menjawab permasalahan penelitian yang didapat dari fokus penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.
2. Untuk Mendeskripsikan Pengorganisasian Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.

3. Untuk Mendeskripsikan Pergerakan Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.
4. Untuk Mendeskripsikan Pengawasan Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.
5. Untuk Menganalisis Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pengenalan *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Mampu menambah pemahaman serta wawasan khususnya tentang Manajemen Dakwah PC IPNU dalam meningkatkan nilai Aswaja pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi pemikiran bagi peneliti yang ingin meneliti tentang “Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja di PC IPNU Situbondo”.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Anggota IPNU Situbondo

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di bidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan “Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja Di PC IPNU Situbondo”.

### b. Bagi PC IPNU Situbondo.

Dengan adanya penelitian ini dapat membahas tentang Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja Di PC IPNU Situbondo diharapkan mampu menyumbang kemanfaatan bagi PC IPNU Situbondo, sehingga kedepannya bisa melakukan inovasi dan masukan untuk peneliti lain supaya dapat menjadi lebih baik.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah sendiri tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik fokus perhatian peneliti.

### 1. Manajemen

Manajemen mempunyai peran dan fungsi tersendiri dalam suatu lembaga atau organisasi. Peran dan fungsi manajemen yaitu pengelolaan usaha sebagai proses pencapaian tujuan organisasi melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber daya lain yang dimiliki oleh suatu lembaga atau organisasi.

## 2. Organisasi

Organisasi itu sendiri menunjukkan kepada suatu keadaan di mana beberapa orang bergabung dan mempersatukan kekuatan mereka untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap organisasi haruslah memiliki 3 unsur dasar. Unsur-unsur tersebut tidak lain adalah sekelompok orang/anggota, kerjasama, dan adanya tujuan yang ingin dicapai.

## 3. *Ahlussunnah Waljama'ah* (Aswaja)

Definisi aswaja secara umum adalah suatu kelompok atau golongan yang tetap komitmen mengikuti ajaran atau sunnah Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya dalam hal awidah, amaliyah fiqh dan hakikat (tasawuf dan akhlak).

## 4. Pimpinan Cabang Putra Nahdhatul Ulama

IPNU adalah organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan pelajar dari madrasah, sekolah umum, santri, serta remaja berusia pelajar, anggotanya pun tidak harus duduk di bangku sekolah (*formal*) namun yang tidak sekolah pun bisa menjadi anggota. IPNU yang merupakan organisasi yang bersifat “mengurus” pelajar, aspek pengkaderan sesuai dengan khitah visi dan misi) dan kultur keaswajaan yang meliputi bagaimana kader-kader yang dihasilkan memiliki paham *Ahlus Sunnah Wal Jama'ah An-nahdliyah* yang mencakup aspek aqidah, syariah dan akhlak.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan pemahaman yang lebih sempurna, maka pembahasan ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab yaitu:

Bab I adalah pendahuluan, berisi konteks penelitian yang membahas tentang alasan mengapa penelitian dilakukan, fokus penelitian tentang fokus penelitian yang akan diteliti, tujuan penelitian membahas tentang fokus penelitian yang akan diteliti, tujuan penelitian membahas tentang tujuan akan dicapai, manfaat penelitian meliputi penelitian yang berguna bagi orang lain maupun lembaga, definisi istilah berisi tentang maksud peneliti dalam penelitian, dan sistematika pembahasan yang menerapkan tahap-tahap penelitian.

Bab II adalah kajian kepustakaan, dalam bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang merupakan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan kajian yang sama. Sedangkan kajian teori merupakan pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian, teori penelitian.

Bab III adalah metode penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dalam hal ini menggunakan penelitian kualitatif, lokasi penelitian yang merupakan objek penelitian, subjek penelitian sebagai salah satu sumber penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh data, keabsahan data adalah cara untuk mencocokkan sumber data yang satu dengan yang lainnya, dan yang terakhir yaitu tahap-tahap penelitian yang merupakan urutan kegiatan penelitian.

Bab ke-IV membahas tentang penyajian dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V penutup berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran yang bersifat konstruktif.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencatumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya). Dengan melakukan hal ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>3</sup> ada penelitian terdahulu, peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini sebagaimana yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal oleh Dyan Nafi' Aldini dengan judul "*Implementasi Fungsi manajemen Program Aswaja Pada Anggota Pac Ippnu-Ippnu Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*" . Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.<sup>4</sup> Hasil penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen program aswaja pada anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal didalamnya terdapat implementasi fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan : perencanaan dilakukan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan

---

<sup>3</sup> Tim penyusun, *pedoman penulisan karya ilmiah*. (IAIN Jember, 2020, 50.)

<sup>4</sup> Dyan Nafi' Aldini "*Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota Pac Ippnu-Ippnu Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*" . Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021

cara mengadakan rapat seluruh anggota, kemudian mengorganisasikan menjadi departemen-departemen. Dalam pelaksanaannya implementasi program PC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel melakukan beberapa upaya yakni memberi motivasi, membimbing, menjalin hubungan, dan mengkomunikasikan agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya perlu adanya sebuah pengawasan atau evaluasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya adalah penelitian oleh Dyan Nafi' Aldini hanya fokus pada Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PC IPNU IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, sedangkan peneliti tentang Peran Manajemen Organisasi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* (Aswaja) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Situbondo.

2. Jurnal oleh Bagus Susilo dengan judul *Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (Pcnu) Kabupaten Karanganyar*, Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.<sup>5</sup> Hasil penelitian ini adalah implementasi fungsi manajemen pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Karanganyar sudah dilakukan dengan baik. Diindikasikan dengan perencanaan yang baik karena perencanaan disusun berdasarkan hasil

---

<sup>5</sup> Bagus susilo, "Implementasi fungsi manajemen pada pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Karanganyar", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023. 1

evaluasi organisasi. Pengorganisasian sudah dilakukan dengan terstruktur dan sistematis. Untuk menunjang kinerja pelaku dakwah dilakukan motivasi dalam proses pelaksanaannya serta pada tahap akhir kinerja dilakukan evaluasi untuk pengendalian dakwah.

3. Jurnal yang ditulis oleh Mardian Saputra, Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Parepare. Dengan judul *“Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Spiritual Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Parepare”*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen dakwah dalam meningkatkan spriritualitas narapidana di LAPAS kelas II A Parepare serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan fungsi manajemen dakwah di LAPAS kelas II A Parepare. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif dan untuk mengetahui implementasi dari manajemen dakwah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian. Peneliti mngambil objek penelitian PCNU Kabupaten Situbondo, sedangkan objek dari penelitian sebelumnya adalah LAPAS Kelas II A Parepare. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Dakwah yang diimplementasikan oleh LAPAS Kelas II A Parepare dalam meningkatkan spiritual narapidana adalah menentukan tujuan kegiatan yang ingin dicapai berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 yakni untuk menyadarkan narapidana agar menyesali perbuatannya, kemudian menyusun program

untuk mencapai tujuan tersebut. Program yang dibuat adalah BINTARA, Dua Warna, SABAR, SIRAMAN, KIASAN, dan SIRAT. Bentuk evaluasi ada dua, evaluasi jangka pendek yakni dengan melihat absensi kehadiran narapidana setiap hari. Evaluasi jangka panjang diadakan setiap tiga bulan sekali pada sidang TPP.<sup>6</sup>

4. Jurnal dalam jurnal *Lentera*, Vol. IV, No. 2, yang ditulis oleh Moh. Lukman Hakim, UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan judul “*Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi Pada Kanal Youtube Alamien TV*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manajemen dakwah yang diterapkan pada kanal youtube Alamien TV. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik analisis framing. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus penelitiannya hanya pada metode dakwah daring kanal youtube AlamienTV, sementara penelitian penulis mencakup keseluruhan dakwah yang ada di PCNU Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alamien TV menjadi wadah bagi pondok pesantren Al-Amien Prenduan dalam berdakwah tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, pendidikan dan kebudayaan.<sup>7</sup>
5. Jurnal yang ditulis oleh Miswar Tambunan, Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Padangsidimpuan. Dengan judul “*Manajemen Dakwah*

---

<sup>6</sup> Mardian Saputra, “*Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Spiritual Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Parepare*” Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Parepare, 2021.1

<sup>7</sup> Moh. Lukman Hakim, “*Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi Pada Kanal Youtube Alamien TV*”, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.1

*Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dalam Membina Akhlak Pemuda Di Kota Padangsidempuan*". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam membina akhlak pemuda di Kota Padangsidempuan serta untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah field research dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah memiliki jenis dan teknik pengumpulan data yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus dakwahnya untuk membina akhlak pemuda di Kota Padangsidempuan, adapun peneliti penulis fokus pada peran PC IPNU Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam membina akhlak pemuda di Kota Padangsidempuan antara lain dengan *Takhtith* (Perencanaan Strategi), *Thanzhim* (Pengorganisasian), *Tawjih* (Penggerakan Pelaksanaan Dakwah), dan dengan *Riqabah* (Pengawasan atau Evaluasi). Faktor pendukung dan penghambat manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kota Padangsidempuan factor eksternal yang meliputi kesadaran masyarakat dan dukungan masyarakat, pemerintah dan instansi terkait serta aturan yang berlaku. sedangkan faktor internal yaitu keterbatasan wewenang dan keterbatasan dana.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Miswar Tambunan, "*Manajemen Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dalam*

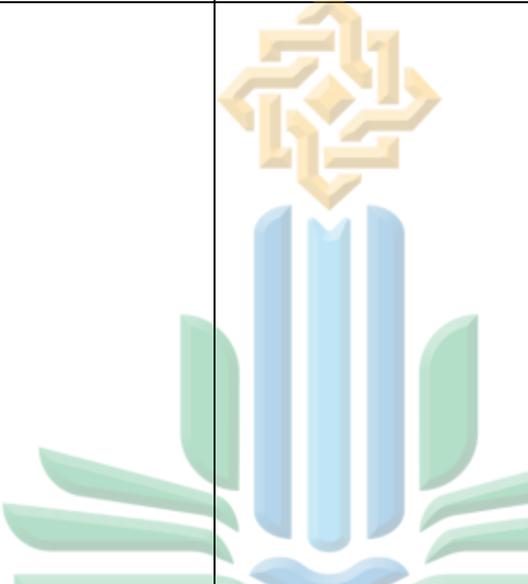
**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal oleh Dyan Nafi' Aldini dengan judul "Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, 2021.	- Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. - Sama-sama tentang penerapan dan objek penelitian sama yaitu PAC IPNU IPPNU Kabupaten Kendal.	Perbedaannya adalah penelitian oleh Dyan Nafi' Aldini hanya fokus pada Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota PC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal, sedangkan peneliti tentang Peran Manajemen Organisasi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai <i>Ahlussunnah Waljama'ah</i> (Aswaja) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Situbondo
2.	Jurnal oleh Bagus Susilo dengan judul Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Kabupaten Karanganyar (Periode 2021-2026,2023).	persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitati.	Perbedaan penelitian ini adalah Diindikasikan dengan perencanaan yang baik karena perencanaan disusun berdasarkan hasil evaluasi organisasi. Pengorganisasian sudah dilakukan dengan terstruktur dan sistematis. Untuk menunjang kinerja pelaku dakwah dilakukan motivasi dalam proses pelaksanaannya serta pada tahap akhir kinerja dilakukan evaluasi untuk pengendalian dakwah.

*Membina Akhlak Pemuda Di Kota Padangsidempuan*", Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Padangsidempuan, tahun 2021.1

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
3.	Jurnal yang ditulis oleh Mardian Saputra, Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Parepare pada tahun 2021. Dengan judul “Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Spiritual Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Parepare”.	Persamaan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek penelitian. Peneliti mengambil objek penelitian PCNU Kabupaten Situbondo, sedangkan objek dari penelitian sebelumnya adalah LAPAS Kelas II A Parepare. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Dakwah yang diimplementasikan oleh LAPAS Kelas II A Parepare dalam meningkatkan spiritual narapidana adalah menentukan tujuan kegiatan yang ingin dicapai berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 yakni untuk menyadarkan narapidana agar menyesali perbuatannya, kemudian menyusun program untuk mencapai tujuan tersebut. Program yang dibuat adalah BINTARA, Dua Warna, SABAR, SIRAMAN, KIASAN, dan SIRAT. Bentuk evaluasi ada dua, evaluasi jangka pendek yakni dengan melihat absensi kehadiran narapidana setiap hari. Evaluasi jangka panjang diadakan setiap tiga bulan sekali pada sidang TPP.
4.	Jurnal dalam jurnal Lentera, Vol. IV, No. 2, yang ditulis oleh	Persamaan peneliti yaitu sama-sama menggunakan	Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus penelitiannya hanya pada

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p>Moh. Lukman Hakim, UIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2020. Dengan judul “Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi Pada Kanal Youtube Alamien TV.</p>	<p>pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>metode dakwah daring kanal youtube AlamienTV, sementara penelitian penulis mencakup keseluruhan dakwah yang ada di PCNU Kabupaten Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alamien TV menjadi wadah bagi pondok pesantren Al-Amien Prenduan dalam berdakwah tentang hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan, pendidikan dan kebudayaan.</p>
5.	<p>Jurnal yang ditulis oleh Miswar Tambunan, Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Padangsidimpuan, tahun 2021. Dengan judul “Manajemen Dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Dalam Membina Akhlak Pemuda Di Kota Padangsidimpua.</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama melakukan pendekatan kualitatif deskriptif.</p>	<p>Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini fokus dakwahnya untuk membina akhlak pemuda di Kota Padangsidimpuan, adapun penelitin penulis fokus pada peran PC IPNU Kabupaten Situbondo .Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam membina akhlak pemuda di Kota Padangsidimpuan antara lain dengan Takhtith (Perencanaan Strategi), Thanzhim (Pengorganisasian), Tawjih (Penggerakan Pelaksanaan Dakwah), dan dengan Riqabah (Pengawasan atau Evaluasi). Faktor pendukung dan</p>

No.	Penulis dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>penghambat manajemen dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam pembinaan akhlak pemuda di Kota Padangsidimpuan factor eksternal yang meliputi kesadaran masyarakat dan dukungan masyarakat, pemerintah dan instansi terkait serta aturan yang berlaku. sedangkan faktor internal yaitu keterbatasan wewenang dan keterbatasan dana.</p>

Berdasarkan tabel di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait judul tersebut memiliki perbedaan dan juga kesamaan yang hampir sama dengan judul yang peneliti teliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif, serta sama-sama meneliti tentang ke Aswajaan dan perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah dimana peneliti membahas terkait Peran Pengurus Manajemen Organisasi Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja Di PC IPNU Situbondo. Sedangkan ada peneliti yang membahas tentang Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Spiritual Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS).

## B. Kajian Teori

Pembahasan tentang Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja Di PC IPNU Situbondo.

## 1. Manajemen Dakwah

### a. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Budi Kho menyebutkan teori manajemen adalah seperangkat aturan umum yang memandu para manajer untuk mengelola suatu bisnis atau organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi yang di tetapkan.<sup>10</sup>

George R. Terry menjelaskan bahwa: "*management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of other people*" membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu: planning, organizing, actuating, controlling. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan me lalui

<sup>9</sup> Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*", Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, 41

<sup>10</sup> Budi Kho, *Jurnal teori manajemen*, 2019,43

pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>11</sup>

Dari pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa teori manajemen adalah pemikiran mengenai fenomena yang terjadi di dalam sebuah organisasi dan memiliki keterkaitan dan hubungan kemudian dapat di praktikan langsung dalam dunia real.

Pada hakikatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama.

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*) modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.<sup>12</sup>

Manajemen dibutuhkan oleh individu atau kelompok individu, organisasi bisnis, organisasi sosial atau pun organisasi pemerintah untuk mengatur, merencanakan segala hal untuk memperoleh hasil yang optimal pada waktu yang akan datang. Manajemen dibutuhkan oleh semua orang, karena tanpa manajemen yang baik, segala usaha yang dilakukan kurang berhasil. Dalam perkembangannya proses

---

<sup>11</sup> Terry George R, Lesli W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi, 2003), 1.

<sup>12</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, 12

manajemen adalah langkah langkah strategis yang juga adalah manfaat dari manajemen tersebut.

#### **b. Pengertian Dakwah**

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab dalam bentuk isim Masdar dari kata kerja da'a (ادع) - yad'u (وعدى)- da'watan (دعو) Kata da'wah secara etimologi bisa diterjemahkan menjadi ajakan, seruan, panggilan, undangan, pembelaan, permohonan (do'a).

Menurut Abdul Aziz, secara etimologis dakwah berarti: memanggil, menyeru, menegaskan atau membela sesuatu, perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu, memohon dan meminta, atau do'a. Artinya proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan, untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru dengan tujuan untuk mendorong seorang supaya melakukan cita-cita tertentu.<sup>13</sup>

Dalam pengertian keagamaan, dakwah memasukkan aktifitas tabligh (penyiaran), tatbiq (penerapan atau pengalaman) dan tandhim (pengelolaan). Oleh karena itu, dalam kegiatannya ada proses mengajak, disebut da'i dan orang yang diajak disebut mad'u.

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh. Baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan secara ikhtiar (upaya) muslim mewujudkan ajaran-ajaran Islam dalam

<sup>13</sup> Awaluddin Pimay, *Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Airlangga, 2005 ), 13.

realitas kehidupan pribadi (syahsiyah), keluarga (usrah) dan masyarakat (jama'ah) dalam semua segi kehidupan secara menyeluruh sehingga terwujud khairul ummah (masyarakat madani).<sup>14</sup>

### c. Peran Manajemen

Peran manajemen dapat dibagi menjadi empat bagian, yakni *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Yaitu<sup>15</sup> :

#### 1. *Planning* (Perencanaan)

Dalam media penyiaran, perencanaan merupakan unsur yang sangat penting karena siaran memiliki dampak yang sangat luas di masyarakat. Kesamaan pandangan, sikap dan tindakan dalam pelaksanaan di lapangan. Perencanaan menjadi pegangan setiap pemimpin dan pelaksanaan untuk dilaksanakan. Dengan demikian, melalui perencanaan pimpinan harus mengetahui secara pasti tujuan jangka panjang, untuk kemudian menentukan rencana jangka panjang menengah dan diatas perencanaan jangka panjang menengah ini, ia harus menentukan perencanaan jangka pendek.

#### 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok

<sup>14</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prena Media Grup, 2006) 19.

<sup>15</sup> Terry George R, Lesli W Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi, 2003), 1.

kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>16</sup>

Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas

### 3. *Actuating* (Penggerakan)

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakan.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Rina primadha, "Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat" *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008, 86.

<sup>17</sup> Sentot Harman, "Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi" *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, 19

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi, Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.<sup>18</sup>

## 2. Organisasi

### a. Pengertian Organisasi

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di dalam organisasi dirasakan perlunya bekerja sama atau bantuan orang lain. Keberhasilan suatu organisasi antara lain ditentukan oleh kemampuan pemimpin/manajer untuk mengatur kerja sama tersebut. Kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, mengembangkan kegiatan organisasi merupakan kegiatan organisasi merupakan kegiatan manajemen.

Istilah “organisasi” diambil dari bahasa Inggris, yaitu *organization* yang bersumber pada kata kerja bahasa Latin,

<sup>18</sup> Sentot Harman, “*Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi*” Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010, 23

*organizare*, yang berarti *to from as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts* (membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi).<sup>19</sup> Dalam istilah lain, kata “organisasi” berasal dari istilah Yunani *orgonum* dan istilah Latin *organum* yang berarti niat, bagian, anggota atau badan.<sup>20</sup> Organisasi itu sendiri merupakan elemen yang sangat diperlukan di dalam kehidupan manusia, dengan berorganisasi dapat membantu melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara individu, masyarakat, bangsa dan negara. Organisasi juga merupakan wadah untuk melaksanakan suatu tujuan yang ingin dicapai bersama.

Beberapa para ahli mendefinisikan organisasi, diantaranya adalah:

1. Menurut Winardi bahwa “Sebuah organisasi merupakan sebuah sistem yang terdiri dari berbagai macam elemen atau subsistem diantara subsistem. Manusia subsistem terpenting, dan terlihat bahwa masing-masing subsistem saling berinteraksi dalam upaya mencapai sasaran-sasaran”.<sup>21</sup>
2. Pendapat James L. Gibson yang dikutip oleh Khatib Pahlawan Kayo dalam bukunya *Manajemen Dakwah – dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, mengatakan

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi – Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006),114.

<sup>20</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), 67.

<sup>21</sup> J. Winardi, *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),14.

“Organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan anggota mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai melalui tindakan individu secara terpisah”.<sup>22</sup>

3. Amitai berpendapat bahwa “organisasi adalah unit sosial (pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan tertentu”.
4. Menurut Anwar Masy’ari yang dikutip oleh Samsul Munir Amin dalam bukunya *Ilmu Dakwah*, menyatakan bahwa “organisasi mempunyai dua pengertian, yaitu: organisasi sebagai kesatuan susunan yang mempunyai fungsi mencapai suatu tujuan, dan organisasi sebagai unsur atau elemen kesatuan susunan yang mempunyai fungsi mengatur persoalan intern”.<sup>23</sup>

Dari beberapa definisi beberapa di atas tentang organisasi dapat disimpulkan bahwa organisasi itu sendiri menunjukkan kepada suatu keadaan di mana beberapa orang bergabung dan mempersatukan kekuatan mereka untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Setiap organisasi haruslah memiliki 3 unsur dasar. Unsur-unsur tersebut tidak lain adalah sekelompok orang/anggota, kerjasama, dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian organisasi merupakan sarana untuk melakukan kerjasama antara orang-orang dalam rangka mencapai tujuan bersama dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki.

---

<sup>22</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah – Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007),12.

<sup>23</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009),132.

## b. Prinsip-prinsip Organisasi

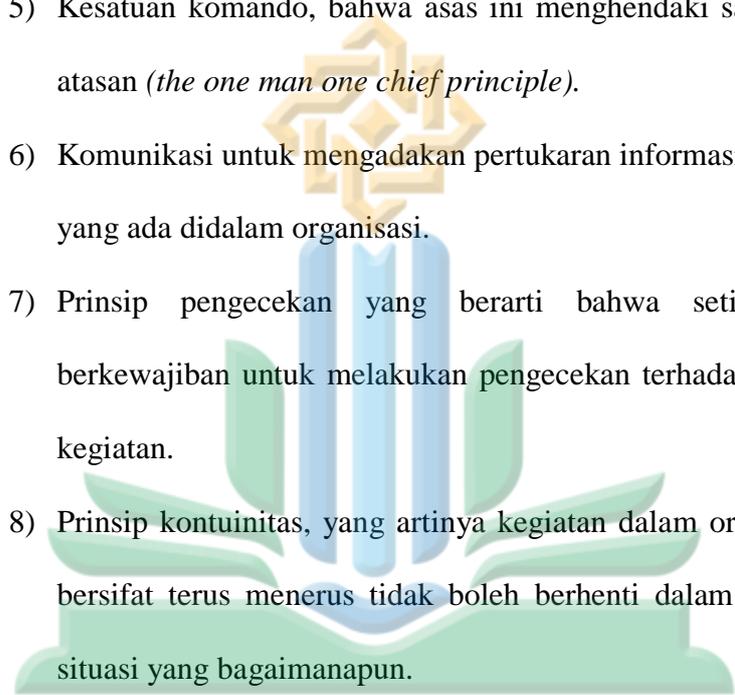
Menurut Herujit yang dimaksud dengan pengertian organisasi mencakup dua segi yaitu: Pertama, organisasi sebagai wadah, lembaga atau kelompok fungsional ketika proses manajemen berlangsung. Kedua, organisasi sebagai wadah pembentukan tingkah laku hubungan antar manusia secara efektif sehingga mereka dapat bekerja secara efisien dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugasnya serta memberikan kondisi lingkungan tertentu untuk pencapaian tujuan. Pengertian ini merujuk pada proses pengorganisasian, yaitu cara bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota sehingga tujuan dapat tercapai.<sup>24</sup>

Prajudi Atmosudirjo dalam bukunya berjudul administrasi dan manajemen umum, menjelaskan prinsip organisasi dibagi menjadi 12 macam yaitu.<sup>25</sup>

- 1) Prinsip tujuan, yang berarti bahwa organisasi harus mempunyai tujuan.
- 2) Prinsip pembagian kerja, bahwa dalam organisasi harus ada pembagian kerja dan penugasan kerja yang homogen.
- 3) Prinsip pertimbangan antara tugas, tanggung jawab dan wewenang.
- 4) Prinsip pelimpahan kekuasaan harus jelas batas-batasnya.

<sup>24</sup>Annisa Anggraini,"Koordinasi dinas pekerjaan umum dan penataan ruang".Skripsi Administrasi Publik Pekanbaru,2020,18.

<sup>25</sup> Prajudi Atmosudirjo, *Administrasi dan management umum*:Jakarta Ghalia Indonesia ,1980,36.

- 
- 5) Kesatuan komando, bahwa asas ini menghendaki satu orang satu atasan (*the one man one chief principle*).
  - 6) Komunikasi untuk mengadakan pertukaran informasi antar instansi yang ada didalam organisasi.
  - 7) Prinsip pengecekan yang berarti bahwa setiap pimpinan berkewajiban untuk melakukan pengecekan terhadap pelaksanaan kegiatan.
  - 8) Prinsip kontinuitas, yang artinya kegiatan dalam organisasi harus bersifat terus menerus tidak boleh berhenti dalam keadaan atau situasi yang bagaimanapun.
  - 9) Prinsip saling asuh, yang berarti antara unit (line dengan staff) saling bekerjasama dan menyadari akan kepentingan setiap unit yang ada dalam organisasi. Jangan sampai suatu unit merasa lebih penting dari pada unit yang lain.
  - 10) Prinsip koordinasi untuk mencegah timbulnya bahaya disintegrasi.
  - 11) Prinsip kehayatan yang mencerminkan bahwa organisasi itu hidup atau berhayat.
  - 12) Prinsip tahu diri, yang berarti bahwa setiap anggota organisasi harus sadar akan tugas dan tanggung jawabnya serta mengetahui posisi masing-masing dalam organisasi.

### 3. *Ahlussunah Waljama'ah* (Aswaja)

#### a. Pengertian *Ahlussunah Waljama'ah* (Aswaja)

*Ahlussunah Waljama'ah* atau yang biasa disingkat dengan ASWAJA secara bahasa berasal dari kata Ahlun yang artinya keluarga, golongan, dan pengikut. Ahlussunah berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Sedangkan al Jama'ah adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

*Ahlu Sunnah Wa al-Jama'ah* atau yang biasa disingkat dengan ASWAJA secara bahasa berasal dari kata Ahlun yang artinya keluarga, golongan, dan pengikut. Ahlussunah berarti orang-orang yang mengikuti sunnah (perkataan, pemikiran atau amal perbuatan Nabi Muhammad SAW). Sedangkan al Jama'ah adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan. Jika dikaitkan dengan madzhab mempunyai arti sekumpulan orang yang berpegang berpegang teguh pada salah satu imam madzhab dengan tujuan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat. Nabi Muhammad SAW dan khulafa' al-rashidin, mereka adalah kelompok yang selamat. Para ulama menegaskan pada masa sekarang, mereka telah berkumpul di empat madzhab, yaitu madzhab Hanafi, Syafi'i, Maliki dan Hanbali. Dan

barang siapa yang keluar dari empat madzhab tersebut pada masa ini termasuk golongan ahli bid'ah.<sup>26</sup>

#### **b. Nilai- nilai Aswaja Nahdlatul Ulama**

NU sendiri mendefinisikan *Ahl al Sunnah Wa al-Jama'ah* sebagai paham keagamaan yang mengikuti salah satu madzhab empat dalam bidang fiqh, mengikuti Abu Hasan al-Asyari, dan Abu Mansur AlMaturidi dalam bidang akidah. Dalam bidang tasawuf mengikuti al-Ghazali dan Junaidy al-Baghdadi.

NU merupakan gerakan keagamaan yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan insan dan masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, terampil, berakhlak mulia, tentram, adil, dan sejahtera.<sup>27</sup>

NU mengikuti pendirian bahwa agama Islam agama yang fitri yang bersifat menyempurnakan segala kebaikan yang sudah dimiliki manusia. Paham keagamaan yang dianut NU bersifat menyempurnakan nilai-nilai yang baik yang sudah ada dan menjadi milik serta ciri-ciri suatu kelompok manusia seperti suku maupun bangsa dan tidak bertujuan menghapus nilai-nilai tersebut Nahdlatul Ulama (NU) adalah jam'iyah yang didirikan oleh para Kiai Pengasuh Pesantren. Tujuan didirikannya NU ini diantaranya adalah :

1) Memelihara, melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Ahlu Sunnah wa al-Jamaah yang menganut pola madzhab

<sup>26</sup> Achmad Muhibbin Zuhri, *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*, (Surabaya: Khalista, 2009), 160-161

<sup>27</sup> Fadeli dan Subhan, *Antologi NU*, Buku I, (Surabaya: Khalista, 2007), 12

empat: Imam Hanafi, Imam Syafi'i, Imam Maliki, dan Imam Hanbali

- 2) Mempersatukan langkah para ulama dan pengikut-pengikutnya.
- 3) Melakukan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa dan ketinggian harkat serta martabat manusia.<sup>28</sup>

Dapat dipahami bahwa hubungan aswaja dengan Nahdlatul Ulama dapat dilihat dari tujuan dari Nahdlatul Ulama itu sendiri, yang mana mereka ingin mengikuti ajaran Rasulullah dan para sahabat-sahabatnya.

Nahdlatul Ulama (NU) yang artinya kebangkitan kebangkitan ulama (orang-orang yang mewarisi ilmu para nabi) merupakan organisasi sosial keagamaan yang didirikan pada tanggal 16 Rajab 1344 H/ 31 Januari 1926 M di Surabaya oleh para Ulama antara lain :

- a) KH. Hasyim As'ari,
- b) KH. Wahab Hasbullah,
- c) KH. Bisri Samsuri,
- d) KH. Ridwan Abdullah,
- e) KH. Mas Alwi Abdul Azizi dll.

Bermula ketika pada tahun 1924 M, Syarif Husain (Raja Hijaz

---

<sup>28</sup> Hartati dan Hambali, "Transformasi Nu Di Indonesia: Upaya Menghilangkan Polemik Di Tengah Perubahan Politik", Jurnal Pemikiran Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia & Universitas Serambi Mekkah Pemikiran Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia & Universitas Serambi Mekkah, 2019, 39

Mekah) yang berpaham sunni ditaklukan oleh Abdul Aziz ul Aziz bin Saud yang berniat menghapus ajaran aswaja di bumi Makkah dan mengganti dengan paham wahabi. Maka untuk membendung ajaran tersebut, maka di Indonesia yang merupakan salah satu negara berpenduduk muslim terbanyak didirikanlah jam'iyah Nahdlatul Ulama. Nahdlatul Ulama merupakan kelanjutan dari Komite Hijaz yang mewakili ulama dan masyarakat Muslim Indonesia di "Konferensi Khilafah" yang diadakan oleh pemerintah Arab Saudi yang berusaha menghapus paham Aswaja dan mengganti dengan paham Wahabi.

Tujuan Nahdlatul Ulama adalah berlakunya ajaran islam menurut Fahaman Ahlussunnah wal jama'ah dan menganut salah satu madzhab empat, di tengah-tengah kehidupan masyarakat di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia

### c. Amaliyah NU

NU memang terkenal dengan berbagai amalan yang sering dilakukan secara berjamaah. Tradisi pewarisannya bisa dibilang cukup panjang dari generasi ke generasi. Berikut ringkasan sembilan amaliyah yang umum dikalangan Nahdlatul Ulama:

- a) Tahlil
- b) Ziarah kubur
- c) Maulid nabi
- d) Istighotsah

- e) Qunut
- f) Talqin mayit
- g) Adzan dua kali dalam sholat jum'at
- h) Tingkepan (doa tujuh bulan kelahiran)
- i) Merujuk kitab kuning

Berdasarkan hal ini maka penulis bisa menyimpulkan bahwa peran pengurus disini telah berjalan dengan baik terbukti dari prinsip organisasi yang ter aktualisasi ke dalam bentuk makesta.

#### 4. Organisasi IPNU

##### a. Pengertian Organisasi IPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah organisasi yang berada di bawah naungan jamaah Nahdlatul Ulama (NU). IPNU merupakan tempat berhimpun, wadah komunikasi, aktualisasi dan kaderisasi Pelajar-Pelajar NU. Selain itu IPNU juga merupakan bagian integral dari potensi generasi muda Indonesia yang menitik beratkan bidang garapannya pada pembinaan dan pengembangan remaja, terutama kalangan pelajar (siswa dan santri). Sebagai bagian yang tak terpisahkan dari generasi muda Indonesia, IPNU senantiasa berpedoman pada nilai-nilai serta garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan Islam ahlusunnah wal jamaah. Dalam konteks kebangsaan, IPNU memiliki komitmen terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Kongres XVIII IPNU Jawa tengah, *Materi IPNU Kongres XXVI*, (Boyolali, Jawa Tengah, 2015), 35.

## b. Tujuan IPNU

Mandat organisasi adalah tugas yang diberikan kepada IPNU, sebagai salah satu Badan Otonom NU, dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan organisatoris NU. Dalam Pasal 10 ayat 1 Anggaran Dasar NU dinyatakan: "Untuk melaksanakan tujuan dan usaha-usaha sebagaimana dimaksud pasal 5 dan 6, Nahdlatul Ulama membentuk perangkat organisasi yang meliputi : Lembaga, Lajnah dan Badan Otonom yang merupakan bagian dari kesatuan organisasi/Jamiyah Nahdlatul Ulama".

Pada kongres kemarin, salah satu hasil penting yang kemudian diterapkan dalam aturan rumah tangga, tentang masalah usia kader IPNU pada pasal 18 Anggaran rumah tangga NU dalam ayat F menyatakan: "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama di singkat IPNU usia maksimal 27 dan minimal 13 Tahun.

Tujuan Nahdlatul Ulama sendiri adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut paham *Ahlussunah wal jamaah* dan menurut salah satu dari Madzhab Empat untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang demokratis dan berkeadilan demi kemaslahatan dan kesejahteraan umat. (Pasal 5 Anggaran Dasar NU). Sedangkan untuk mewujudkan tujuan di atas, dilakukan usaha-usaha di bidang agama, pendidikan, pengajaran dan kebudayaan, sosial, ekonomi dan usaha-usaha lain yang bermanfaat bagi masyarakat banyak guna terwujudnya *Khaira Ummah*.

(Pasal 6 Anggaran Dasar NU. Badan Otonom adalah perangkat organisasi Nahdlatul Ulama yang berfungsi melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama yang berkaitan dengan kelompok masyarakat tertentu dan beranggotakan perorangan (Pasal 18 ayat 1 Anggaran Rumah Tangga NU). "Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama disingkat IPNU, adalah Badan Otonom yang berfungsi membantu melaksanakan kebijakan Nahdlatul Ulama pada pelajar laki laki dan santri laki-laki." (Pasal 18 ayat 6 butir 'f' Anggaran Rumah Tangga NU).

### c. Peran IPNU Dalam Membina Kepribadian Remaja

Dalam hal ini organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) berupaya memberikan perannya dalam mengembangkan kepribadian religius remaja, sebagai berikut.<sup>30</sup>

#### 1) IPNU Sebagai Bergaul Positif

Remaja sangat rentan terhadap pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Bila lingkungannya baik maka akan baik pula remaja tersebut. Sebaliknya, bila lingkungannya buruk maka akan buruk pula remaja tersebut. Masa transisi ini adalah masa di mana rasa ingin tau dan coba-coba sangat kuat. Maka tidak heran banyak remaja yang terjebak ke dalam pergaulan bebas. Salah satu faktornya adalah adanya waktu luang. Hal ini sesuai dengan Visi IPNU yang berbunyi Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam satu wadah organisasi IPNU.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Anggiani Halimatus Sa'diah," *Budaya Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*". Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,2024,21

<sup>31</sup> Kartini dan Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2013), 22.

## 2) IPNU Sebagai Organisasi Berbasis Keilmuan

IPNU sebagai organisasi pengkaderan sangat efektif dalam menyokong sumber daya manusia Indonesia. Ia berdiri dan berkiprah menguatkan basis pendidikan dan segmen keilmuan. Di sinilah IPNU mengenalkan wawasan kepelajaran di mana menempatkan organisasi dan anggota pada pemantapan pemberdayaan SDM terdidik yang berilmu, berkeahlian dan visioner. Wawasan ini menyebabkan karakteristik organisasi dan anggotanya untuk senantiasa memiliki hasrat ingin tau, belajar terus menerus dan mencintai masyarakat pembelajar.

IPNU ikut mempelopori pendidikan berbasis keorganisasian. Pelajar tidak hanya dijejali dengan materi kurikulum formal saja. Karena dalam kondisi tersebut, siswa akan punya kecenderungan untuk bosan dan sekolah terkesan hanya sebagai rutinitas biasa. Sebagaimana halnya Visi IPNU yang bertujuan Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuangan bangsa Remaja yang Dalam hal ini, IPNU juga memberikan wawasan mengenai keterpelajaran.<sup>32</sup>

Wawasan ini menempatkan organisasi dan anggota pada pemantapan diri sebagai *center of excellence* (pusat keutamaan) pemberdayaan sumber daya manusia yang terdidik dan berilmu, berkeahlian dan mempunyai pandangan ke depan, yang diikuti kejelasan tugas sucinya, sekaligus rencana yang cermat dan pelaksanaannya yang berphak pada kebenaran.

---

<sup>32</sup> Anggiani Halimatus Sa'diah," *Budaya Organisasi Ipn-u-Ippnu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*". Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,2024,18.

3) Menyiapkan remaja menjadi generasi penerus NU dan bangsa.

IPNU adalah organisasi pengkaderan. Pengkaderan dalam hal ini mempunyai dua arah, yaitu pengkaderan untuk Nahdlatul Ulama dan pengkaderan untuk bangsa. Pengkaderan untuk nahdlatul Ulama diimplementasikan dengan diajarkan materi ke-ASWAJA-an, ke-NU-an dan ke-IPNU-an.<sup>33</sup>

Sedangkan pengkaderan untuk bangsa ditunjukkan dengan disampaikan materi kepemimpinan, keorganisasian, pemecahan masalah, analisis sosial, networking dan lobiying, strategi planning dan lain-lain. Dengan bekal tersebut pelajar (remaja) yang tergabung dalam IPNU siap untuk menjadigenerasi penerus NU dan bangsa di masa yang akan datang.

Dalam perjalanannya nahdlatul ulama juga mempersiapkan kader-kader bangsa sraya seperti Visi IPNU dalam Mempersiapkan kader-kader intelektual sebagai penerus perjuanganbangsa. Semuanya diharapkan sesuai dengan tujuan keberadaan dari IPNU.

Dimana mempunyai tujuan “terbentuknya putra-putri Bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat islam menurut fahaam ahlussunnah wal jama’ah yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945-sebelum amandemen UUD’45.

---

<sup>33</sup> Anggiani Halimatus Sa’diah,” *Budaya Organisasi Ipnu-Ippnu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto,2024,24

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Dengan proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Jenis penelitian adalah studi kasus. Studi kasus merupakan bagian dari metode kualitatif yang mencari informasi dalam suatu kasus dengan cara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan dengan beraneka ragam sumber informasi.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sebuah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Saryono metode penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk menjelajahi, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan suatu keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur ataupun digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>35</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan guna mendeskripsikan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa yang terjadi.

---

<sup>34</sup>. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.( Jakarta: Grasind,2010), 49.

<sup>35</sup> Nasution, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 34.

Peneliti akan terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data dan situasi di lokasi yang diinginkan peneliti tentang “Peran Manajemen Organisasi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* (Aswaja) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhatul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Situbondo”.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana titik fokus penelitian yang akan dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan di Kabupaten Situbondo.

Pengambilan lokasi dalam penelitian ini menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini peneliti lakukan setelah mengambil beberapa pertimbangan terhadap pemfokusan penelitian dan juga kajian teori. Pengambilan keputusan dalam memiliki lokasi ini dikarenakan lokasi yang diteliti memadai serta data yang dibutuhkan tersedia di tempat tersebut.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian yang memiliki informasi mengenai *variable* dan permasalahan yang diteliti.<sup>36</sup> Subyek penelitian ini di tentukan scara *purposiv*, yakni teknik penentuan sampel yang peneliti anggap mampu unuk memberikan untuk memberikan jawaban yang tepat dan memberikan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>36</sup> Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito), 2003.

Adapun yang menjadi subyek penelitian dalam peneliian ini antara lain:

1. Ketua Pimpinan Cabang IPNU Situbondo: Ahmad Afini Mawlaya, alasan peneliti memilih informan ini karna Ketua Pimpinan Cabang IPNU Situbondo memiliki wewenang terkait jalannya pemahaman nilai-nilai *aswaja*, maka beliau merupakan informan yang penting dalam penelitian ini.
2. Seertaris Pimpinan Cabang IPNU Situbondo: Khairul Anwar, alasan peneliti memilih informan ini karna sekertaris Pimpinan Cabang IPNU Situbondo memiliki wewenang terkait jalannya pemahaman nilai-nilai *aswaja*, maka beliau merupakan informan yang penting dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data nantinya berpengaruh besar terhadap kualitas data yang diperoleh selama penelitian, dengan demikian peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah aktivitas yang mencatat suatu hal dengan bantuan instrument-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain dengan kemampuan daya tangkap Indera sebagai alat bantu di setiap prosesnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian pengamatan secara langsung mengenai Peran Manajemen Organisasi Dakwah Dalam

Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* (Aswaja) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama (PC IPNU) Kabupaten Situbondo.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua belah pihak pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut dengan maksud dan tujuan tertentu.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang berarti metode wawancara yang di gunakan adanya penanya yang telah mempersiapkan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada pemberi informasi atau jawaban, dengan urutan pertanyaan yang diajukan lebih bersifat fleksibel dan mengalir begitu saja. Artinya urutan butir pertanyaan yang akan diajukan peneliti terhadap subyek atau informan tidak harus sama dengan urutan yang telah dipersiapkan, namun setiap pertanyaan yang disampaikan masih sesuai dengan tema penelitian.<sup>38</sup>

Adapun bahan penelitian yang peneliti lakukan adalah seputar pengkaderan, peningkatan, dan faktor-faktor yang menghambat pemahaman *ahlussunnah wal jama'ah* dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.

<sup>37</sup> M Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, 186.

<sup>38</sup> Ulfah Mardiatius Sholihah, "Implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP pustek serpong tangerang" (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2020)

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, prestasi, notulen rapat dan lain sebagainya. Peneliti berupaya mendapatkan data dokumentasi dengan terjun secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara optimal. Peneliti juga membawa perlengkapan kamera digital, handphone agar lebih mudah dalam mendapatkan foto-foto dari lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Adapun data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data dokumentasi ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Profil, visi dan misi PC IPNU Situbondo.
- 2) Foto Kegiatan yang berkaitan dengan PC IPNU Situbondo.
- 3) Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui kebenarannya dalam memperkuat analisis penelitian.

### E. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan meng kategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis data kualitatif" (Bandung; Pustaka Ramadhan, 2017), 78.

Peneliti yang dilakukan ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis data dari hasil pengamatan data merupakan suatu tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian alamiah. Analisis data digunakan dengan cara memilih beberapa data yang penting, baru, unik, yang terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis ini didasarkan pada seluruh data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam memilih data yang penting, peneliti memilih data. Ada sebagian data yang dibuang sehingga memilih data yang baru, unik, dan bermakna serta dapat memberikan pemahaman terhadap pertanyaan penelitian. Memilah berarti melakukan pengelompokan, klarifikasi atau kategorisasi terhadap data yang telah dipilih sehingga data tersebut dapat diklarifikasikan atau dikategorikan dalam bentuk jenis, warna, dan sifat.

Dana analisis menggunakan beberapa langkah dari teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data kualitatif dengan beberapa langkah berikut ini<sup>40</sup> :

#### 1. Pengumpulan Data

Kegiatan utama penelitian ini adalah pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Pertama-tama, pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan lokasi umum atau penyelidikan pendahuluan terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, dan semua informasi yang diterima, baik yang dilihat maupun didengar, dicatat. Dengan cara ini, peneliti mendapatkan banyak informasi beragam.

---

<sup>40</sup> Sugiono, "Metode penelitian pendidikan pendekatan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan RD)".2013,337.

## 2. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti merangkum, memilih, menyederhanakan atau mengubah informasi yang diperoleh dengan mengklasifikasikan data. Rangkuman data yang diberikan dilakukan sebagai suatu analisis yang menetapkan, membagi dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan akhir diverifikasi. Kesimpulan adalah proses merangkum data diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara, dan menerima informasi lapangan tertulis dan kemudian tugas wawancara diurutkan agar fokus penelitian yang dibutuhkan peneliti tercapai..

## 3. Penyajian Data

Penyajian informasi adalah susunan dan kombinasi informasi yang memungkinkan diturunkannya data operasional, membantu peneliti memahami apa yang terjadi dalam proses ini, dan menganalisis data lebih dalam atau bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Pada tahap pemadatan informasi, informasi-informasi yang disusun secara sistematis dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan.<sup>41</sup>

## 4. Menarik Kesimpulan

Langkah yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung dengan bukti-

---

<sup>41</sup> M Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2014, 131.

bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

#### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam sebuah penelitian ditentukan dengan memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. Untuk memastikan keabsahan data yang didapatkan, maka peneliti menggunakan dua jenis teknik triangulasi, yakni<sup>42</sup> :

##### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah di peroleh dari beberapa sumber. Triangulasi sumber yaitu mendapatkan data maupun informasi dari salah satu sumber, misalnya data tentang Peran Manajemen Organisasi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* (Aswaja) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.

##### 2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan triangulasi teknik yaitu Upaya mendapatkan data dengan menggunakan teknik pada subyek yang sama. Dalam hal ini, peneliti melakukan perbandingan antara data yang didapatkan melalui teknik pengamatan, wawancara secara langsung, dan didukung dengan dokumentasi. Sehingga data yang didapatkan tidak menimbulkan keraguan kebenarannya.<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 254

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 274.

Alasan peneliti menggunakan keabsahan data dari kedua triangulasi yaitu untuk menguji data yang sudah didapat oleh peneliti, data tersebut sudah valid atau belum. Sehingga data yang didapat perlu diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Pada tahap ini, peneliti mencoba menyusun beberapa perencanaan yang akan dilakukan dimulai dari pendahuluan hingga penyusunan laporan. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan peneliti ini yaitu :

#### **1. Tahapan Pra Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan penentuan mengenai lokasi, objek, subjek penelitian, mengidentifikasi masalah yang akan di kaji, Menyusun fokus penelitian, melakukan studi literatur sebagai tambahan pemahaman mengenai permasalahan yang akan dikaji serta mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan pada di tempat penelitian seperti butir pertanyaan pada saat wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi, pengajuan proposal penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

#### **2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kunjungan terhadap lokasi yang dipilih secara langsung. Hal ini dilakukan agar peneliti mulai memahami hal apa saja yang perlu dilakukan serta subjek siapa yang akan dijadikan sebagai informan, sehingga hal ini diharapkan dapat memudahkan peneliti saat melakukan interaksi dengan para informan saat

melakukan penggalan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>44</sup>

### 3. Tahapan Penyelesaian

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu tahap penyelesaian, di mana dalam tahapan ini peneliti mulai menganalisis dan menyajikan, melakukan penyusunan laporan dan mempertahankan hasil.<sup>45</sup>



---

<sup>44</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis data kualitatif": Pustaka Ramadhhan, Bandung, 2017, 104

<sup>45</sup> Sirajuddin Saleh, "Analisis data kualitatif": Pustaka Ramadhhan, Bandung, 2017, 105

## BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

### A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bab IV ini peneliti memberikan penjelasan suatu gambaran obyek yang telah peneliti teliti, yakni di PC IPNU Situbondo. Peneliti akan menjelaskan penjelasan gambaran dengan rinci, peneliti memaparkan mengenai PC IPNU Situbondo<sup>46</sup>

#### 1. Sejarah singkat berdirinya PC IPNU Situbondo

Munculnya organisasi IPNU bermula dari adanya jam'iyah yang bersifat lokal atau kedaerahan. Wadah tersebut berupa kumpulan pelajar dan pesantren yang dikelola dan diasuh para ulama. Jamiyah atau perkumpulan tersebut tumbuh di berbagai daerah hampir di seluruh Wilayah Indonesia, misalnya jam'iyah Diba'iyah. Jam'iyah tersebut tumbuh dan berkembang banyak dan tidak memiliki jalur tertentu untuk saling berhubungan. Hal ini disebabkan karena perbedaan nama yang terjadi di daerah masing-masing, mengingat lahir dan adanya-pun atas inisiatif atau gagasan sendiri-sendiri antar para pendiri.<sup>47</sup>

Tepatnya di Surabaya, putra dan putri NU mendirikan perkumpulan yang diberi nama TSAMROTUL MUSTAFIDIN pada tahun 1936. Tiga tahun kemudian yaitu tahun 1939 lahir persatuan santri Nahdlotul Ulama atau PERSANU. Tahun 1941 di kota malanglahir persatuan Murid NU.

---

<sup>46</sup>Babun Suharto,"*Pedoman Karya Ilmiah*"(Jember, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember),2020,43

<sup>47</sup>Berjutapena.or.id,"*Sejarah PC IPNU Situbondo*".Website,  
<https://www.berjutapena.or.id/sejarah-ipnu-ippnu/>

Pada saat itu bangsa Indonesia sedang mengalami pergolakan melawan penjajah Jepang. Putra dan putri NU tidak ketinggalan ikut berjuang mengusir penjajah. Sehingga terbentuklah IMNU atau Ikatan Murid Nahdlatul Ulama di Kota Malang pada tahun 1945.

Madura berdiri perkumpulan dari remaja NU yang bernama IJMAUTTOLABIAH pada tahun 1945. Meskipun masih bersifat pelajar, keenam jam'iyah atau perkumpulan tersebut tidak berdiam diri. Mereka ikut berjuang dan berperang melawan penjajah Belanda dan Jepang. Hal ini merupakan aset dan andil yang tidak ternilai harganya dalam upaya merebut kemerdekaan.

Tahun 1950 di Semarang berdiri Ikatan Mubaligh Nahdlatul Ulama dengan anggota yang masih remaja. Pada tahun 1953 di Kediri berdiri persatuan Pelajar NU (PERPANU). Pada tahun yang sama di Bangil berdiri Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan pada tahun 1954 di Medan berdiri Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, dan masih banyak lagi yang belum tercantum dalam naskah ini.

Seperti tersebut di atas masing-masing organisasi masih bersifat kedaerahan, dan tidak mengenal satu sama yang lain. Meskipun perbedaan nama, tetapi aktifitas dan haluannya sama yaitu melaksanakan faham atau ajaran Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah. Titik awal inilah yang merupakan sumber inspirasi dari para perintis pendiri IPNU-IPPNU untuk menyatukan langkah dalam membentuk sebuah perkumpulan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Berjutapena.or.id,"*Sejarah PC IPNU Situbondo*".Website  
<https://www.berjutapena.or.id/sejarah-ipnu-ippnu/>

## 2. Profil PC IPNU Situbondo

### a. Tujuan PC IPNU Situbondo

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam *Ahlussunnah Wal-jamaah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.<sup>49</sup>

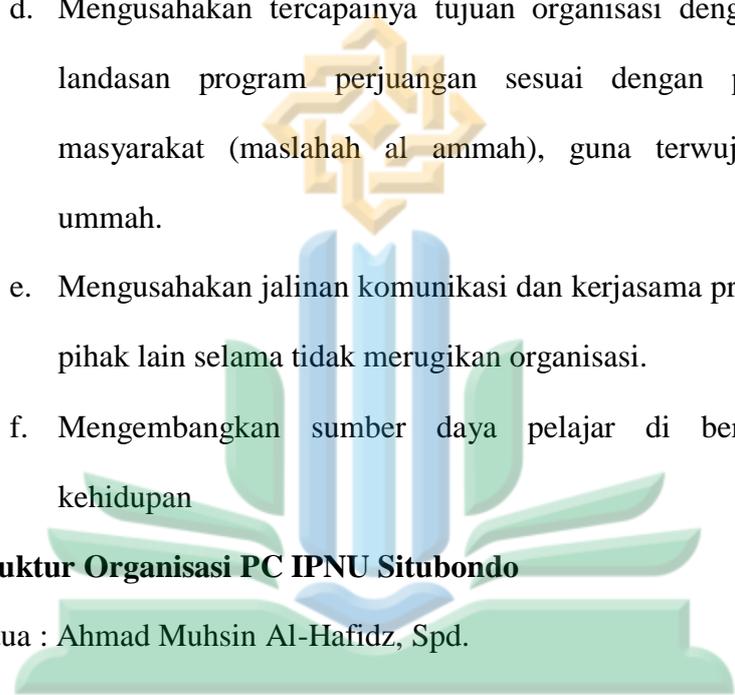
Tujuan IPNU adalah kesempurnaan kepribadian bagi pelajar putri Indonesia sehingga akan terbentuk pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at Islam menurut faham ahlussunah waljamaah dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.<sup>50</sup>

- a. Untuk mewujudkan tujuan IPNU di atas, maka IPNU melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut.
- b. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam suatu wadah organisasi.
- c. Mempersiapkan kader-kader pemimpin militan yang berwawasan intelektual dan berjiwa spiritual sebagai penerus perjuangan bangsa.

---

<sup>49</sup> PC IPNU IPPNU Situbondo, "Tujuan IPNU IPPNU", Media IPNU, 2021, 1

<sup>50</sup> PC IPNU IPPNU Situbondo, "Tujuan IPNU IPPNU", Media IPNU, 2021, 1

- 
- d. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (masalah al ammah), guna terwujudnya khaira ummah.
  - e. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.
  - f. Mengembangkan sumber daya pelajar di berbagai sektor kehidupan

### 3. Struktur Organisasi PC IPNU Situbondo

Ketua : Ahmad Muhsin Al-Hafidz, Spd.

Anggota :

1. Halili, S.Pd. (Ka. PC IPNU Situbondo 1992-1995)
2. Sahamo Efendi (Ka. PC IPNU Situbondo 1995-1998)
3. Imron Rosadi (Ka. PC IPNU Situbondo 1998-2001)
4. Sutomo, S.Ag. (Ka. PC IPNU Situbondo 2001-2003)
5. Ach. Zayadi, M.Pd. (Ka. PC IPNU Situbondo 2003-2005)
6. Abd. Kadir Jaelani, S.HI (Ka. PC IPNU Situbondo 2005-2007)
7. J. Hidayat (Ka. PC IPNU Situbondo 2007-2010)
8. Abd. Mujib (Ka. PC IPNU Situbondo 2010-2012)
9. Moh. Shoim (Ka. PC IPNU Situbondo 2012-2014)
10. Ahmad Ma'ruf (Ka. PC IPNU Situbondo 2014-2017)
11. Zainul Haqqi (Ka. PC IPNU Situbondo 2017-2019)
12. Moh. Zainuddin (Ka. PC IPNU Situbondo 2019-2020).<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Berjutapena.or.id,"Susunan Pengurus PC IPNU Situbondo".Website <https://www.berjutapena.or.id/sejarah-ipnu-ippnu/>

## B. Penyajian Data

Setelah tahap memaparkan obyek penelitian yang peneliti pilih telah dilaksanakan, maka langkah selanjutnya peneliti menyajikan sebuah data yang telah didapatkan melalui beberapa tahap yakni melalui tahap wawancara, dokumentasi dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam proses penelitian perlu adanya penyajian data sebagai bentuk penguat dalam penelitian. Dikarenakan dengan data inilah sebagai bentuk hasil yang dianalisis yang kemudian disesuaikan dengan analisis deskriptif. Sehingga dari data yang dianalisis tersebut menghasilkan suatu kesimpulan dalam penelitian ini.<sup>52</sup>

Pada pembahasan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian Peran Manajemen Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo yang disajikan adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo

Peran manajemen dakwah diawali dengan adanya perencanaan diharapkan dapat mengurangi kegiatan-kegiatan dakwah yang tumpang-tindih dan sia-sia. Selain itu, apabila sasaran dan tujuan-tujuannya jelas, maka ketidakefisienan menjadi jelas yang dapat di organisasikan dan dihilangkan. Akhirnya, perencanaan itu menentukan sasaran-sasaran yang digunakan untuk mengendalikan. Dari hasil wawancara yang peneliti

---

<sup>52</sup> Nur Solikin, "Pengantar Metodologi Penelitian Hukum": CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur, 2021, 129.

lakukan terhadap ketua PC IPNU Kabupaten Situbondo Mas Afin, beliau mengatakan :

“Perencanaan ditujukan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota. Didalam rapat tersebut membahas rancangan program kerja, menetapkan waktu untuk pelaksanaan program tersebut”.<sup>53</sup>

## **2. Pengorganisasian Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo**

Pengorganisasi adalah proses dan rangkaian kegiatan dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas. Berdasarkan data dapatlah dikatakan bahwa pengorganisasian dakwah telah berhasil disusun dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan keahlian masing-masing.

Hal tersebut diperkuat oleh Mas Khoirul selaku sekretaris PC IPNU Situbondo, beliau mengatakan :

“Pengorganisasian yang dilakukan salah satunya dengan datang ke sekolah-sekolah untuk bersosialisasi tentang kegiatan-kegiatan MAKESTA (Masa kesetiaan Anggota) yang didalamnya mempelajari tentang Ke-Aswajaan, Ke-NU an, dll, kemudian bisa dengan meminta izin kepada kepala sekolah, untuk mengadakan kegiatan tersebut di hari libur sekolah, yaitu hari sabtu siang dan selesai di hari minggu”.<sup>54</sup>

Menurut peneliti, dengan cara tersebut memiliki nilai yang positif dalam suatu organisasi, karena dengan kelengkapan anggota maka akan memudahkan mereka dalam menentukan suatu rencana dengan adanya usaha ataupun usulan masukan dari anggota yang lain. Selain itu juga

<sup>53</sup> Afin, Ketua PC IPNU, di *wawancara* pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

<sup>54</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di *wawancara* pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

mempererat hubungan yang baik antara anggota dengan organisasi.

Maka dari itu agar menghasilkan program yang optimal harus dibutuhkan perencanaan dan pengorganisasian, tanpa adanya perencanaan dan pengorganisasian maka tidak ada dasar untuk melaksanakan program dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan PC IPNU Kabupaten Situbondo.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh mas Afín selaku ketua PC IPNU Kabupaten Situbondo, beliau mengatakan :

“Ya, dalam sebuah manajemen pasti adanya perencanaan dan pengorganisasian, dengan adanya perencanaan dan pengorganisasian tersebut berharap dapat mencapai tujuan yang diinginkan, karena banyak program-program yang harus diselesaikan”.<sup>55</sup>

Kemudian diperkuat oleh pengurus PC IPNU yaitu Mas Khoirul,

Beliau berkata :

“Ya benar sekali mas, salah satunya dengan melakukan manajemen pengkaderan yang termasuk dalam pengorganisasian. MAKESTA adalah salah satu bagian dari manajemen pengkaderan dalam Pengorganisasian. bermusyawarah bersama saat ada kegiatan merupakan teknis yang diterapkan oleh PC IPNU Kabupaten Situbondo dalam menerapkan pengkaderan yang nyata.”.<sup>56</sup>

Pengorganisasian merupakan sebuah proses yang menentukan cara mengimplementasikan sebuah strategi atau melaksanakan sebuah kegiatan dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen Dakwah itu merupakan teori sistematis yang dapat membantu mengidentifikasi cara-cara yang lebih baik untuk mencapai sebuah sasaran dakwah.

<sup>55</sup> Afín, Ketua PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

<sup>56</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

Manajemen dakwah memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman anggota terhadap nilai-nilai Ahlusunnah Wal Jamaah dengan menerapkan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*. Salah satunya pengorganisasian, yang merupakan bagian penting dalam mengelompokkan bakat dan kemauan anggota, sehingga terbentuk struktur organisasi yang baik.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Mas Afin, selaku Ketua PC IPNU Kabupaten Situbondo. Beliau mengatakan :

“Ya, pengorganisasian yang dilakukan oleh PC IPNU Kabupaten Situbondo adalah dengan diskusi, Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi kader. Selain itu, kegiatan ini juga dapat berfungsi untuk mengasah pemahaman kader mengenai perkembangan dan persoalan sosial yang terjadi di masyarakat, bangsa, NU atau IPNU-IPPNU itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok dan curah pendapat yang dilaksanakan selama satu bulan sekali dengan berbagai tema yang berbeda mas”.<sup>57</sup>

Kemudian diperkuat oleh Sekretaris PC IPNU yaitu Mas Khoirul,

Beliau berkata :

“Ya mas, jadi selain diskusi ada Rapat Anggota Tahunan (RAT), Kegiatan ini dilakukan untuk membahas dan merumuskan mekanisme organisasi selama satu tahun kedepan. Dalam kegiatan ini diawali dengan seminar atau diskusi”.<sup>58</sup>

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa setiap anggota dituntut adanya rasa tanggung jawab yang tinggi dalam setiap tugasnya. Dalam pengorganisasian jalinan kerja dakwah perlu diciptakan kerja sama yang harmonis dalam tugas mewujudkan tujuan dakwah yang sudah

---

<sup>57</sup> Afin, Ketua PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

<sup>58</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

ditetapkan. Tujuan dakwah itu mencakup beberapa aspek sehingga terjalin hubungan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lain.<sup>59</sup>

Manajemen Pengkaderan PC IPNU dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo, bertujuan untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam suatu organisasi, maka diperlukan kerja yang sungguh-sungguh serta berdasarkan peraturan. Hal ini merupakan syarat untuk mencapai tujuan bersama, juga diperintahkan dalam ajaran Islam. Islam melarang umatnya bekerja secara tidak teratur, menyimpang dari peraturan yang selalu di tentukan. Semua itu akan tercipta manakala dilakukan dengan manajemen yang baik, oleh karena itu peranan manajemen sangat diperlukan.

PC IPNU Kabupaten Situbondo sebagai salah satu organisasi dakwah, sudah pasti tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di PC IPNU Kabupaten Situbondo dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas organisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien.

### **3. Pergerakan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo**

Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggotaanggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan

---

<sup>59</sup> Oberservasi, di *wawancara* pada tanggal Rabu, 16 Oktober 2024

dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Menggerakkan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya yang saling berhubungan.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Mas Khoirul selaku sekretaris PC IPNU Kabupaten Situbondo, beliau berkata :

“Ya program yang sudah berlangsung ada MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota), Lakmud (Latihan Kader Muda), dan peringatan Hari Besar Islam”.<sup>60</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen pengkaderan yang sudah dilaksanakan yaitu :

- a. Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)
- b. Lakmud (Latihan Kader Muda)
- c. Peringatan Hari Besar Islam

#### **4. Pengawasan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo**

Setelah Planning (perencanaan), Organizing (Pengorganisasian), Actuating (Pengerakan) berjalan, untuk mengetahui bahwa rencana-rencana yang telah dirancang itu berjalan sesuai rancangan atau tidak

---

<sup>60</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di *wawancara* pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

maka perlu adanya Controlling (pengawasan). Salah satu cara dalam controlling yaitu dengan evaluasi dalam suatu kegiatan yang telah terlaksana. Pengendalian atau pengawasan yang dilakukan sering disalah artikan untuk sekedar mencari-cari kesalahan orang lain. Padahal sesungguhnya pengendalian atau pengawasan ialah tugas untuk mencocokkan program yang telah digariskan dilaksanakan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan wawancara dengan Mas Afim sebagai ketua PC IPNU Kabupaten Situbondo, beliau mengatakan :

“Bahwasanya evaluasi yang dilakukan oleh PC IPNU Kabupaten Situbondo yaitu pengawasan yang dilakukan setiap akhir bulan terhadap semua kegiatan dan program selama satu bulan itu”.<sup>61</sup>

Hal tersebut diperkuat oleh pengurus PC IPNU Kabupaten Situbondo, mas Khirul, beliau mengatakan :

“Ya benar sekali mas, evaluasi disini dilakukan setiap akhir bulan saat semua kegiatan selama 1 bulan terlaksana”.<sup>62</sup>



**Gambar 4.1**  
**Rapat Evaluasi Bulanan Anggota dan Pengurus PC IPNU**  
**Situbondo.**<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Afim, Ketua PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

<sup>62</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

<sup>63</sup> Afim, Ketua PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

Maka dapat disimpulkan, menurut peneliti bahwa pengawasan dan evaluasi dilaksanakan untuk memberikan penilaian terhadap program kerja yang sudah dilaksanakan. Tujuan dari yang diadakannya evaluasi ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai hasil serta pengembangan sebuah program kerja. Dari evaluasi ini juga dapat diketahui berbagai persoalan dan problematika yang dihadapi serta solusi untuk mengantisipasi sehingga dapat menjalankan program sesuai dengan tujuan.<sup>64</sup>

#### **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pemahaman *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo**

Beberapa faktor yang menghambat pemahaman Aswaja NU adalah kurangnya materi pembelajaran Aswaja, minimnya waktu belajar, dan kurangnya kesadaran peserta didik untuk mengikuti pengkaderan Aswaja. Selain itu, pergaulan di luar lingkungan sekolah dan peran orang tua juga menjadi faktor penghambat.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Ketua IPNU Situbondo Mas Afin mengatakan :

“Didalam kegiatan MAKESTA juga ada faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung Makesta (Masa Kesetiaan Anggota) adalah adanya minat yang kuat, interaksi positif antar anggota dan pengurus, serta pengalaman berorganisasi yang positif. Faktor penghambatnya meliputi emosi yang masih labil, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota”.<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Observasi peneliti, PC IPNU Situbondo, pada tanggal 08 Oktober 2024

<sup>65</sup> Afin, Ketua PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

Hal tersebut juga diperkuat oleh Sekretaris IPNU Situbondo Mas

Khoirul mengatakan :

“Ya, benar sekali mas, faktor penghambat yaitu kurangnya materi dan waktu belajar, Kurangnya buku atau modul Aswaja yang tersedia untuk pembelajaran serta minimnya jam pelajaran yang dialokasikan untuk pembelajaran Aswaja”.<sup>66</sup>

Dari hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat pemahaman Aswaja NU adalah kurangnya materi pembelajaran Aswaja, minimnya waktu belajar, dan kurangnya kesadaran peserta didik untuk mengikuti pengkaderan Aswaja.

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan khusus yang di peroleh dalam penelitian ini melalui data dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Agar lebih mudah menjawab pertanyaan yang menjadi dasar penelitian di lokasi, pada pembahasan temuan ini di sesuaikan dengan sub pokok bahasan, yaitu konsep-konsep yang bersumber dari pemikiran peneliti yang relevan dengan topic ini. pembahasan temuan ini disusun secara sistematis yang menyesuaikan kondisi kondisi lapangan mengenai “ Peram Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai Aswaja Pimpinan Cabang IPNU Situbondo ”, Berikut ini penjelasan peneliti mengenai pembahasan hasil temuan penelitian :

---

<sup>66</sup> Khoirul, Sekretaris PC IPNU, di wawancara pada tanggal Selasa, 8 Oktober 2024

## 1. Perencanaan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan hasil bahwa perencanaan Manajemen Dakwah dalam keberlangsungan organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo sangat masif dan aktif karena sangat relevan dengan manajemen organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo. Hal itu dibuktikan dengan tetap eksistensinya PC IPNU Kabupaten Situbondo hingga saat ini, dari mulai dari *Planning* (*perencanaan*) yang diterapkan dengan detail dan teliti, perencanaan yang dilakukan secara bermusyawarah bersama seluruh anggota PC IPNU Kabupaten Situbondo. Selanjutnya, *Organizing* (*pengorganisasian*) yang diterapkan oleh PC IPNU Kabupaten Situbondo dengan cara melaksanakan acara pengkaderan yang diberinama MAKESTA, LAKMUD dan berbagai macam kegiatan yang didalamnya ada unsur keorganisasian, *Actuating* (*penggerakan*) yang diterapkan oleh PC IPNU Kabupaten Situbondo berupa membangun hubungan atau ikatan emosional dengan anggota PC IPNU Kabupaten Situbondo terutama anggota yang baru dibaiat dengan melakukan dengan pemberian motivasi, pembimbingan, menjalin hubungan dan komunikasi yang menjadikan fungsi pergerakan menjadi lebih efektif dan efisien. Dan yang terakhir *Controlling* (*pengawasan*) yang diterapkan dengan cara memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh PC IPNU Situbondo apakah sudah sesuai dengan program atau belum.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo**

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan hasil bahwa pengorganisasian Manajemen Dakwah dalam keberlangsungan organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo rangkaian kegiatan pengorganisasian dalam pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentuan hubungan pekerjaan yang baik diantara mereka, serta pemeliharaan lingkungan dan fasilitas pekerjaan yang pantas. Berdasarkan hasil penelitian dapatlah dikatakan bahwa pengorganisasian dakwah telah berhasil disusun dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan keahlian masing-masing. PC IPNU Kabupaten Situbondo sebagai salah satu organisasi dakwah, sudah pasti tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di PC IPNU Kabupaten Situbondo dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas organisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien.

## **3. Pergerakan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo**

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan hasil bahwa pergerakan Manajemen Dakwah dalam keberlangsungan organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo PC IPNU Kabupaten Situbondo telah menyusun

tugas dan wewenang masing-masing pengurus, anggota dan pelaksana. Masing-masing tugas telah dikelompokkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Penggerakan dakwah merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian, setelah seluruh tindakan dakwah di pilah-pilah menurut bidang tugas masing-masing, maka selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan anggotanya dalam melakukan suatu kegiatan, maka hal itu termasuk *actuating*.

#### **4. Pengawasan Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-nilai *Ahlussunnah Waljama'ah* di Pimpinan Cabang IPNU**

##### **Situbondo**

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa untuk menjalankan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jamaah* di PC IPNU Situbondo hal yang dilakukan PC IPNU Kabupaten Situbondo dalam pengawasan adalah dengan cara mengadakan rapat kerja dalam hal ini segala bentuk evaluasi kerja pengurus berdasarkan pada laporan-laporan yang masuk kemudian dengan aktivitas dan situasi serta kondisi yang ada. Dari hasil pengawasan tersebut membuka kritik dan saran dari seluruh anggota sehingga dengan pengawasan dan evaluasi yang terus menerus dapat dirumuskan kebijakan alternative yang tepat sasaran dan mengarah pada tujuan semula yang ditetapkan. Berdasarkan hasil dari penelitian, menurut peneliti bahwa pengawasan dan evaluasi dilaksanakan untuk memberikan penilaian

terhadap program kerja yang sudah dilaksanakan. Tujuan dari yang diadakannya evaluasi ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai hasil serta pengembangan sebuah program kerja. Dari evaluasi ini juga dapat diketahui berbagai persoalan dan problematika yang dihadapi serta solusi untuk mengantisipasi sehingga dapat menjalankan program sesuai dengan tujuan.

#### **5. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Makesta Pengenalan *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo**

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa untuk menjalankan peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *Ahlusunnah Wal Jamaah* di PC IPNU Kabupaten Situbondo menemui beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung yang ditemukan oleh peneliti antara lain adanya minat yang kuat, interaksi positif antar anggota dan pengurus, serta pengalaman berorganisasi yang positif, selain itu dari pembiasaan-pembiasaan dengan sederhana yaitu mengajak para peserta untuk melaksanakan sholat berjamaah, dzikir dan tahlil bersama, serta mengajak sholat tahajud guna untuk meningkatkan keimanan. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi emosi yang masih labil, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang telah dijabarkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya dengan mengacu pada fokus penelitian, adapun penyajian data yang dapat disimpulkan, yakni sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* PC IPNU Situbondo diawali dengan melakukan perencanaan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama seluruh anggota, membahas rancangan program kerja, menetapkan waktu untuk pelaksanaan program tersebut, pelaksanaan yang dilakukan dengan pemberian motivasi, pembimbingan, menjalin hubungan dan komunikasi yang menjadikan fungsi pergerakan menjadi lebih efektif dan efisien. Evaluasi Pimpinan Ccabang IPNU Situbondo belum mendapatkan hasil yang memuaskan dan evaluasi dari program yang sudah berjalan dijadikan pembelajaran untuk program kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Pengorganisasian Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* PC IPNU Situbondo pengorganisasian dakwah telah berhasil disusun dengan baik sesuai dengan tugas, wewenang, dan keahlian masing-masing. PC IPNU Kabupaten Situbondo sebagai salah satu organisasi dakwah, sudah pasti tidak bisa

lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di PC IPNU Situbondo dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas organisasi agar berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Pergerakan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* PC IPNU Situbondo bahwa pergerakan peran Manajemen Dakwah dalam keberlangsungan organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo PC IPNU Kabupaten Situbondo telah menyusun tugas dan wewenang masing-masing pengurus, anggota dan pelaksana. Masing-masing tugas telah dikelompokkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Penggerakan dakwah merupakan lanjutan dari fungsi perencanaan dan pengorganisasian, setelah seluruh tindakan dakwah di pilah-pilah menurut bidang tugas masing-masing, maka selanjutnya diarahkan pada pelaksanaan kegiatan. Tindakan pimpinan dalam menggerakkan anggotanya dalam melakukan suatu kegiatan.
4. Pengawasan Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai *ahlussunnah wal jama'ah* PC IPNU situbondo bahwa pengawasan dan evaluasi dilaksanakan untuk memberikan penilaian terhadap program kerja yang sudah dilaksanakan. Tujuan dari yang diadakannya evaluasi ini adalah untuk memberikan pertimbangan mengenai hasil serta pengembangan sebuah program kerja. Dari evaluasi ini juga dapat diketahui berbagai persoalan dan problematika yang dihadapi serta solusi untuk mengantisipasi sehingga dapat menjalankan program sesuai dengan tujuan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pemahaman *ahlussunnah wal jama'ah* di PC IPNU Situbondo , faktor pendukung adalah adanya minat yang kuat, interaksi positif antar anggota dan pengurus, serta pengalaman berorganisasi yang positif, selain itu dari pembiasaan-pembiasaan dengan sederhana yaitu mengajak para peserta untuk melaksanakan sholat berjamaah, dzikir dan tahlil bersama, serta mengajak sholat tahajud guna untuk meningkatkan keimanan. Faktor penghambatnya meliputi emosi yang masih labil, kurangnya dukungan dari keluarga, dan kurangnya komunikasi antar pengurus dan anggota .

## **B. Saran-saran**

Setelah melaksanakan beberapa pembahasan penelitian yang telah di paparkan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti memberikan sara-saran kepada pihak sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga PC IPNU Kabupaten Situbondo

Kepada pihak lembaga diharapkan aktivitas dari PC IPNU Kabupaten Situbondo lebih ditingkatkan lagi dari sumber daya manusia juga sangat mempengaruhi kemajuan suatu organisasi.

2. Bagi Anggota PC IPNU Kabupaten Situbondo

Kepada anggota diharapkan untuk lebih aktif dalam semua kegiatan PC IPNU Kabupaten Situbondo dan selalu berusaha menjaga nama baik dan kekompakan dengan melakukan kegiatan yang positif.

3. Bagi para peneliti selanjutnya

Pada penelitian yang telah peneliti tulis agar dapat bermanfaat dan menambah sebagai rujukan peneliti terdahulu, Serta diharapkan bisa memberikan motivasi terhadap peneliti selanjutnya untuk penelitian dengan menggunakan topik yang sama dengan peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aldini, Dyan Nafi'. *Implementasi Fungsi Manajemen Program Aswaja Pada Anggota Pac Ippnu-Ippnu Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Anggraini, Annisa. *Koordinasi dinas pekerjaan umum dan penataan ruang* Skripsi Administrasi Publik Pekanbaru, 2020, 18.
- Atmosudirjo, Prajudi. *Administrasi dan management umum*: Jakarta Ghalia Indonesia, 1980.
- Conny R, Semiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grasind, 2010.
- Effendy, Onong Uchjan. *Ilmu Komunikasi – Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Fadeli dan Subhan. *Antologi NU*, Buku I, Surabaya: Khalista, 2007.
- Hakim Moh., Lukman. *Manajemen Dakwah Pesantren Berbasis Daring: Studi Pada Kanal Youtube Alamiem TV*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Harman, Sentot. *Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi* *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 2 Nomor 1, edisi 1 Maret 2010.
- Hartati dan Hambali. *Transformasi Nu Di Indonesia: Upaya Menghilangkan Polemik Di Tengah Perubahan Politik*, *Jurnal Pemikiran Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia & Universitas Serambi Mekkah Pemikiran Islam Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia & Universitas Serambi Mekkah*, 2019.
- Hasan, Mohammad. *Perkembangan Ahlussunnah Wal Jamaah Di Asia Tenggara*, Pemekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Kartini dan Kartono. *Kenakalan Remaja*, Jakarta: Raja Grafindu Persada, 2013.
- Kayo Khatib, Pahlawan. *Manajemen Dakwah – Dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, Jakarta: Amzah, 2007.
- Kongres XVIII IPNU Jawa tengah. *Materi IPNU Kongres XXVI*, Boyolali, Jawa Tengah, 2015.

- Manulang, M. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985.
- Moleong M, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Munuir, Muhammad. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prena Media Grup, 2006.
- Nasution. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Harfa Creative, 2023.
- Penyusun, Tim. *pedoman penulisan karya ilmiah*. IAIN Jember 2020.
- Pimay, Awaluddin. *Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Airlangga, 2005.
- Primadha, Rina. *Peranan Fungsi Manajemen Dalam Menciptakan Kondisi Perusahaan Yang Sehat* *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 1 Nomor 3, edisi 2 Mei 2008.
- Rinaldi, Muhammad. *Pengelolaan Kegiatan Keagamaan Di Masjid Nurul Iman Desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar Provinsi Riau*, Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2023.
- Rue Lesli W, Terry R George. Rue Lesli W, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi, 2003.
- S., Nasution. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003.
- Sa'diah Anggiani, Halimatus. *Budaya Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis data kualitatif* Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Saputra, Mardian. *Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Spiritual Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas II A Parepare* Program Studi Manajemen Dakwah, IAIN Parepare, 2021.
- Sari, Winda. *Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan* *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012.

- Sholihah Ulfah, Mardiatius. Implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) pada siswa kelas VIII SMP pustek serpong tangerang Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2020.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Manajemen*, Erlangga: Jakarta, 2012.
- Solikin, Nur. *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* : CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* ,Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharto, Babun. *Pedoman Karya Ilmiah Jember*, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2020.
- Susilo, Bagus. *Implementasi fungsi manajemen pada pengurus cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Karanganyar*, Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023.
- Ulya Fatihatun, Nurul. Penerapan Fungsi Actuating Dakwah Dalam Kegiatan Keagamaan Di Pondok Darul Falah Besongo Semarang, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Winardi, J. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Zuhri, Achmad Muhibbin. *Pemikiran KH. M. Hasyim Asy'ari tentang Ahl al-Sunnah Wa al-Jama'ah*, Surabaya: Khalista, 2009.

Lampiran 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lukman Hakim  
NIM : 205103040017  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah  
Institus : Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hal penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali serta tertulis ditulis naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 Juni 2025



**Lukman Hakim**  
**205103040017**

**MATRIKS PENELITIAN**

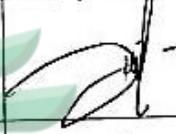
Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<b>PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PIMPINAN CABANG SITUBONDO</b>	1. Peran Mnajemen Dakwah 2. Pnerapan Nilai-nilai Aswaja	1. Peran Manajemen 2. Meningkatkan 3. Aswaja 4. Pimpinan Cabang	Primer: 1.Wawancara 2.Dokumentasi  Skunder: 1.Buku 2.Artikel 3.Jurnal	Penelitian Kualitatif dan Deskriptif	1. Bagaimana Peran Manajemen Dakwah dalam meningkatkan pemahaman <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ? 2. Efektifitas Materi-Materi pada Saat Makesta ( Masa Kesetiaan Anggota ) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo ? 3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Keberhasilan Program Pengenalan <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> di PC IPNU Situbondo ?

**PEDOMAN PENELITIAN**  
**OBSERVASI, WAWANCARA, DOKUMENTASI**

1. Bagaimana sejarah PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
2. Apa visi, misi dan tujuan PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
3. Bagaimana struktur organisasi dan pembagian tugas dalam organisasi PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
4. Berapa jumlah anggota PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
5. Apa saja program kegiatan PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
6. Apa program PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
7. Bagaimana implementasi manajemen dakwah di PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
8. Bagaimana perencanaan PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
9. Bagaimana pengorganisasian PC IPNU Kabupaten Situbondo ?
10. Bagaimana evaluasi PC IPNU Kabupaten Situbondo ?

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

#### PERAN MANAJEMEN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN NILAI-NILAI ASWAJA DI PC IPNU SITUBONDO

No.	Hari/ Tanggal	Jenis kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 16 Nvember 2024	Menyerahkan surat izin penelitian di PC IPNU Kabupaten Situbonndo	
2.	Selasa, 20 November 2024	Wawancara dengan Ketua PC IPNU Kabupaten Situbonndo	
3.	Selasa, 22 November 2024	Wawancara dengan Sekretaris PC IPNU Kabupaten Situbonndo	
4.	Rabu, 26 November 2024	Observasi dan wawancara tentang Manajemen Pengkaderan PC IPNU dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo.	
5.	Rabu, 28 November 2024	Observasi dan wawancara tentang Peran Pengurus PC IPNU dalam meningkatkan pemahaman <i>ahlussunnah wal jama'ah</i> pada Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo	
6.	Rabu, 3 Desember 2024	servasi dan wawancara tentang Seberapa Efektif Materi-Materi pada Saat Makesta ( Masa Kesetiaan Anggota ) Dalam Anggota Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putra Nahdhotul Ulama Kabupaten Situbondo	
7.	Kamis, 10 Desember 2024	Meminta surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

**DOKUMENTASI KEGIATAN**

Kantor Cabang PC IPNU Situbondo



Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Ketua PC IPNU Situbondo



Wawancara Ketua IPNU

# KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Wawancara Sekretaris PC IPN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 FAKULTAS DAKWAH  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER



Jl. Mataran No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136  
 email : fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://dakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.S224/Un.22/D.3.WD.1/PP.00.9/11 /2024 14 November 2024  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan PC IPNU Situbondo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Lukman Hakim

NIM : 205103040017

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Manajemen Dakwah

Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Nilai-nilai Aswaja di PC Situbondo"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

a.n. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
 Kelembagaan,



## Surat Selesai Penelitian



**PIMPINAN CABANG  
IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
KABUPATEN SITUBONDO**

Sekret. Gedung NU Situbondo Jl. Madura No.79 Situbondo Kode POS 68322  
+6287855907049/+6282264200101☎  
sekretariatipnuipppnustb@gmail.com☎  
www.berjutapena.or.id☎

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 029/PC/IPNU/KAB.STB/7354/25

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Afini Maulaya  
Jabatan : Ketua PC IPNU Kabupaten Situbondo

Nama : Khairul Anwar  
Jabatan : Sekretaris

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lukman Hakim  
NIM : 205103040017  
Fakultas : Dakwah  
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember

Telah melakukan riset/penelitian di Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Situbondo terhitung mulai tanggal 14 November sampai tanggal 10 Desember 2024 dengan judul  
**“Peran Manejemen Dakwah Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Aswaja di Pimpinan Cabang IPNU Situbondo”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untk dapat digunakan sebagai mana mestinya

Situbondo, 30 Mei 2025 M

**PIMPINAN CABANG**

**IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA  
KABUPATEN SITUBONDO**

**KETUA IPNU**

**AHMAD AFINI MAULAYA**  
NIA 13.29.00.01002

**SEKRETARIS**

**KHAIROL ANWAR**  
NIA3512.1506.0001

**BIODATA PENULIS****Identitas diri**

Nama : Lukman Hakim  
 NIM : D205103040017  
 Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 11 Januari 2002  
 Alamat : KP BARAT RT 003 RW 001 Trigonco  
 Asembagus Situbondo  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Fakultas : Dakwah  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember  
 No. Telpon : 082143673601  
 Email : lukmanhakim68373@gmail.com

**Riwayat Pendidikan**

1. SD : SD N 1 Mojosari
2. SMP : MTs NU Islamiyah Asembagus
3. SMA : MA NU Islamiyah Asembagus
4. Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember